

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Analisis kualitatif fokusnya pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada koteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada dalam angka-angka (Mahsun, 2007, hlm. 257). Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai penelitian naturalistik (Idris, 2014, hlm. 20).

Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pemberitaan kontroversi pengangkatan menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti dan mengetahui ideologi media *Detik.com* dan *Kompas.com* dalam memberitakan kontroversi pengangkatan menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti pada media *Detik.com* dan *Kompas.com*. Model Sara Mills yang digunakan yaitu posisi objek dan subjek dari pembaca.

B. Desain Penelitian

Dalam bagian ini akan diuraikan desain penelitian, bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan ini agar lebih terperinci. Tahapan pertama mulai dari judul yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen sebagai ciri penelitian kualitatif dan proses pengambilan data serta analisis data. Tahapan kedua adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Tahap selanjutnya adalah teknik analisis data. Tahapan yang terakhir adalah simpulan dari keseluruhan teks yang telah dianalisis. Secara sistematis uraian di atas digambarkan sebagai berikut.

Reni Anggraeni, 2014

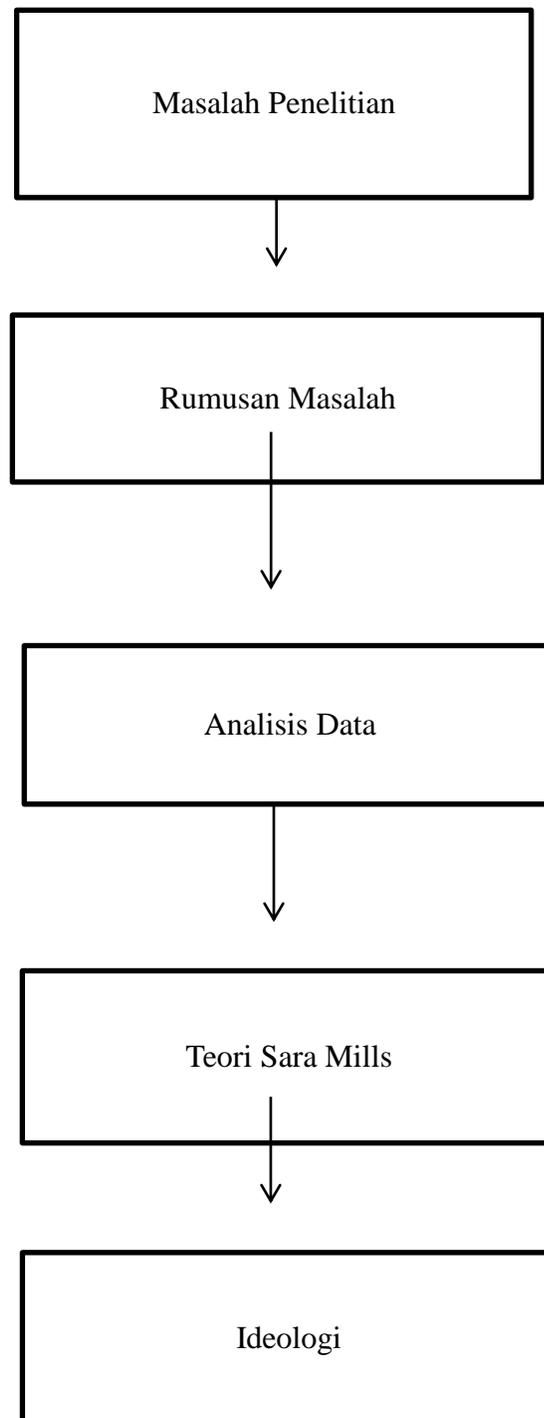
KONTROVERSI PEMBERITAAN PENGANGKATAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN SUSI PUDJIASTUTI PADA MEDIA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM: (Analisis Wacana Kritis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reni Anggraeni, 2014

***KONTROVERSI PEMBERITAAN PENGANGKATAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN SUSI
PUDJIASTUTI PADA MEDIA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM: (Analisis Wacana Kritis)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Reni Anggraeni, 2014

KONTROVERSI PEMBERITAAN PENGANGKATAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN SUSI PUDJIASTUTI PADA MEDIA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM: (Analisis Wacana Kritis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa teks bahasa dalam wacana kontroversi pemberitaan mengenai pengangkatan menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti. Teks tersebut terdapat pada media *Detik.com* dan *Kompas.com*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua teks yang berkenaan dengan kontroversi pengangkatan menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti pada media *Detik.com* dan *Kompas.com*. Secara spesifik teks-teks yang digunakan adalah teks yang diterbitkan antara tanggal 27 Oktober 2014 sampai dengan 12 Januari 2015. Rentang waktu tersebut dipilih karena pada rentang waktu tersebut wacana kontroversi pemberitaan pengangkatan menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti pada media *online Detik.com* dan *Kompas.com* mencapai puncaknya. Masa-masa Susi Pudjiastuti dilantik sebagai menteri kelautan dan perikanan.

Dari wacana kontroversi pemberitaan pengangkatan menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti pada media *online Detik.com* dan *Kompas.com* diambil masing-masing empat teks wacana yang peneliti anggap sebagai berita yang sangat penting agar analisis yang dilakukan lebih tajam dan fokus. Adapun empat teks wacana pemberitaan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data dalam berita di media *Detik.com* dan *Kompas.com*

No	Tanggal	Judul	Media Online
1	11 November 2014	JK Ungkap Pilih Menteri Susi yang Tamatan SMP	Detik.com
2	29 Oktober 2014	3 Jawaban Susi Pudjiastuti Terkait Gunjangan Soal Rokok Hingga Tato	Detik.com
3	9 Januari 2015	Ketahuan Merokok Usai Pelantikan, Menteri Susi Akhirnya Taubat	Detik.com
4	11 Januari 2015	Jokowi Munculkan Gambar Peledakan Kapal, Menteri Susi Berdiri, Pengusaha	Detik.com

Reni Anggraeni, 2014

KONTROVERSI PEMBERITAAN PENGANGKATAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN SUSI PUDJIASTUTI PADA MEDIA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM: (Analisis Wacana Kritis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Tepuk Tangan	
5	27 Oktober 2014	Pakar Kelautan ITB: "Ngaco" Mengangkat Susi Jadi Menteri Kelautan dan Perikanan	Kompas.com
6	27 Oktober 2014	Bisnis dan Gaya Eksentrik Susi Pudjiastuti	Kompas.com
7	28 Oktober 2014	Pro-Kontra Menteri Susi Melebar hingga ke Bireuen	Kompas.com
8	2 November 2014	Susi Ingin Berhenti Merokok	Kompas.com

D. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian ini akan diuraikan definisinya sebagai berikut.

- 1) Analisis wacana kritis adalah analisis wacana yang menekankan pada konstelasi kekuatan yang terjadi pada proses produksi dan reproduksi makna.
- 2) Kontroversi adalah warisan kehidupan sosial yang boleh berlaku dalam berbagai keadaan akibat daripada berbangkitnya keadaan ketidaksetujuan dan pertentangan di antara dua pihak atau lebih pihak secara berterusan.
- 3) Pemberitaan perempuan adalah teks yang dibuat media massa cetak yang bertujuan untuk menginformasikan suatu berita kepada khalayak umum untuk menampilkan perempuan sebagai pemberitaan di media massa cetak baik itu berita seputar kehidupan perempuan, pelecehan seksual, kekerasan, maupun criminal.
- 4) Posisi subjek dalam analisis wacana kritis adalah posisi berarti siapa aktor yang dijadikan sebagai pencerita. Pihak yang mendefinisikan dan melakukan penceritaan, aktor dan kelompok sosial yang mempunyai kesempatan untuk menampilkan dirinya dan gagasannya sendiri.

Reni Anggraeni, 2014

KONTROVERSI PEMBERITAAN PENGANGKATAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN SUSI PUDJIASTUTI PADA MEDIA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM: (Analisis Wacana Kritis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Posisi objek dalam analisis wacana kritis adalah posisi berarti aktor yang dijadikan sebagai objek yang diceritakan, pihak yang kehadirannya, gagasannya ditampilkan oleh kelompok atau orang lain.
- 6) Posisi pembaca dalam analisis wacana kritis adalah posisi pembaca ditampilkan penulis dalam teks. Bagaimana pembaca memosisikan dirinya dalam teks yang ditampilkan dan kepada kelompok mana pembaca mengidentifikasi dirinya.
- 7) Representasi perempuan dalam analisis wacana kritis adalah pandangan pencerita terhadap perempuan yang ditampilkan di dalam teks berita.
- 8) Aspek kebahasaan dalam analisis wacana kritis adalah penggunaan kosa kata atau bahasa untuk menggambarkan sosok perempuan di dalam teks berita dan ideologi dalam sebuah wacana.
- 9) *Detik.com* adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. *Detik.com* merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. *Detik.com* merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita terbaru.
- 10) *Kompas.com* adalah portal web yang berisi berita-berita yang diperbaharui secara aktual dan juga memiliki sub kanal koran Kompas dalam bentuk digital. *Kompas.com* dikelola oleh PT Kompas Cyber Media.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kartu data. Kartu data ini digunakan untuk memudahkan dalam menganalisis teks dalam berita. Adapun kartu data tersebut sebagai berikut.

KARTU DATA

Judul :

Media *online* :

Edisi :

Tabel 3.2 Contoh Kartu Data

TINGKAT	URAIAN
Posisi Subjek-Objek	Bagaimana Peristiwa dilihat dan dari kacamata

Reni Anggraeni, 2014

KONTROVERSI PEMBERITAAN PENGANGKATAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN SUSI PUDJIASTUTI PADA MEDIA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM: (Analisis Wacana Kritis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	siapa dilihat
	Siapa yang diposisikan sebagai pencerita (subjek)
	Siapa yang diposisikan sebagai objek yang diceritakan (objek)
	Apakah masing-masing aktor dan kelompok sosial mempunyai kesempatan untuk menampilkan dirinya sendiri, gagasannya atautkah kehadirannya, gagasannya ditampilkan oleh kelompok/ orang lain.
Posisi Penulis-Pembaca	Bagaimana posisi pembaca ditampilkan dalam teks
	Bagaimana pembaca memosisikan dirinya dalam teks yang ditampilkan
	Kepada kelompok manakah pembaca mengidentifikasi dirinya

Reni Anggraeni, 2014

KONTROVERSI PEMBERITAAN PENGANGKATAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN SUSI PUDJIASTUTI PADA MEDIA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM: (Analisis Wacana Kritis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, data yang dianalisis berupa teks bahasa dalam wacana pemberitaan pengangkatan menteri kelautan dan perikanan Susi Pudjiastuti pada media *Detik.com* dan *Kompas.com*. Data akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi.

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006, hlm. 158).

Data bahasa tersebut berada dalam ruang virtual media *online* sehingga untuk memudahkan pengumpulan data, teks berita akan didokumentasikan terlebih dahulu dengan teknik catat, kemudian dilakukan pengklasifikasian data. Pengklasifikasian tersebut akan dilakukan dengan menggunakan kartu data.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah teknik pengolahan data. Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data dari Sara Mills (dalam Eriyanto, 2001, hlm. 211). Penganalisisan terfokus pada posisi subjek dan objek juga posisi pembaca dan penulis.

Adapun langkah-langkah pengolahan data secara rinci yakni sebagai berikut.

- 1) Setelah mendokumentasikan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan mendeskripsikan data berdasarkan teori Sara Mills yang meliputi analisis pemosisian objek, pemosisian subjek, dan pemosisian pembaca.
- 2) Langkah selanjutnya adalah menentukan ideologi masing-masing media terhadap kontroversi pemberitaan pengangkatan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti dengan bertitik tolak pada langkah sebelumnya juga pada representasi dan aspek kebahasaan yang ditunjukkan sebagai ideologi dalam teks berita.

- 3) Langkah selanjutnya adalah menelusuri karakteristik penyajian ideologi media *Detik.com* dan *Kompas.com* pada kontroversi pemberitaan pengangkatan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti.
- 4) Langkah selanjutnya yakni melakukan penarikan simpulan terhadap hasil yang sudah dijelaskan untuk kemudian dipaparkan dalam pembahasan.